



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 5918-5927

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01

Putri Ica Apriliani^{1✉}, Muhammad Prayito², Fitria Miftakhul Jannah³

Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

SDN Pedurungan Kidul 01

Email: aprilianiputriica@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang efektivitas pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*, melalui desain *one group pretest posttest design*. Subjek penelitian ini melibatkan siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. Setelah melakukan penelitian, diketahui adanya efektivitas antara pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01. Penelitian ini menggunakan instrumen hasil nilai *pretest-posttest* matematika siswa yang digunakan untuk mengukur hasil belajar. Hasil belajar *pretest* diperoleh rata-rata yaitu 63,21. Setelah peneliti memberikan perlakuan dengan penerapan pendekatan TaRL, peneliti memberikan *posttest* dan didapatkan rata-rata kelas yaitu 82,14. Hal tersebut terbukti dari nilai signifikan *pretest* dan *posttest* $< 0,05$. Selain itu, nilai N-Gain juga tergolong dalam kriteria efektif $0,70 > g \geq 0,30$ dalam kategori sedang yaitu senilai 0,44177. Maka dengan demikian berarti terdapat efektivitas terhadap hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan TaRL.

Kata Kunci: *Pendekatan TaRL, Hasil Belajar, Matematika*

Abstract

This article explains the effectiveness of the TaRL (Teaching at The Right Level) approach on fourth grade students' mathematics learning outcomes. This research is a quantitative research with a pre-experimental method using a purposive random sampling technique, through a one group pretest posttest design. The subjects of this research involved fourth grade students at SDN Pedurungan Kidul 01. After conducting research, it was discovered that there was effectiveness between the TaRL approach on the learning outcomes of fourth grade students at SDN Pedurungan Kidul 01. This research used an instrument resulting from students' pretest-posttest mathematics scores which were used to measure the results. Study. The average pretest learning result was 63.21. After the researcher gave treatment using the TaRL approach, the researcher gave a posttest and obtained a class average of 82.14. This is proven by the significant pretest and posttest values <0.05 . Apart from that, the N-Gain value is also included in the effective criteria of $0.70 > g \geq 0.30$ in the medium category, namely 0.44177. So this means that there is effectiveness in students' mathematics learning outcomes before and after implementing the TaRL approach.

Keywords: *TaRL Approach, Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Di Indonesia kurikulum pendidikan sudah mengalami beberapa kali perubahan, mulai dari kurikulum 1974 (Brier & lia dwi jayanti, 2020) sampai kurikulum merdeka (Machali, 2022). Dampak dari adanya pandemi covid-19, Indonesia saat ini menerapkan kurikulum merdeka (Alimuddin, 2023). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum hasil dari penyempurnaan dan penyesuaian kurikulum 2013 yang diterapkan pada masa pandemi covid-19 (Alimuddin, 2023). Pada saat pandemi covid-19, tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai secara maksimal (Rahmat et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, menteri pendidikan memutuskan untuk menyederhanakan kurikulum 2013 menjadi kurikulum darurat yang selanjutnya dikembangkan menjadi Kurikulum Merdeka (Rahayu et al., 2022).

Penerapan kurikulum merdeka mulai diberlakukan pada siswa kelas I dan IV (Fauzi, 2022). Kurikulum telah dikembangkan secara strategis untuk memberikan peserta didik kesempatan mengejar minat dan kemampuan mereka, sekaligus mengurangi potensi tekanan dari ekspektasi akademik yang terlalu ketat. Terdapat 3 karakteristik yang harus diperhatikan ketika menerapkan kurikulum merdeka, yaitu: 1) adanya program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) untuk mengembangkan *soft skills* dan karakter peserta didik; 2) materi yang diajarkan lebih berfokus pada materi yang bersifat mendasar, relevan, dan mendalam; 3) guru dan peserta didik memiliki keleluasaan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan latar belakang setiap peserta didik (Rahayu et al., 2022). Dari ketiga karakteristik tersebut, terdapat 3 poin dimana guru memiliki

keleluasaan dalam menentukan perangkat pembelajaran, mengelola kelas dan kebebasan dalam cara menyampaikan materi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Guru memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi melalui penerapan berbagai model, teknik, strategi dan pendekatan yang sangat penting dalam pengembangan desain pembelajaran (Yuli et al., 2023). Jika ditinjau dari karakteristik tersebut, pendekatan yang dapat mengoptimalkan keterampilan literasi dan numerasi yaitu dengan menggunakan pendekatan TaRL (Mubarokah, 2022). Pendekatan merupakan strategi yang digunakan oleh pendidik untuk memenuhi capaian pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat (Festiawan, 2020).

Pendekatan TaRL merupakan sebuah pendekatan yang tidak berdasarkan pada tingkatan kelas, melainkan pendekatan yang berdasarkan tingkat atau level kemampuan setiap peserta didik (Indartiningsih et al., 2023). Metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan sebuah strategi pedagogi yang mempertimbangkan berbagai kapasitas peserta didik selama proses pembelajaran. Pendekatan TaRL yaitu teknik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang mengeksplorasi pengelompokan tingkat kelas yang mendukung pembelajaran individual berdasarkan kemampuan atau tingkatan spesifik peserta didik (Mubarokah, 2022). Pendekatan TaRL pada Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas dalam mengajar sesuai dengan kapasitas peserta didiknya atau biasa disebut dengan pendekatan TaRL (Suharyani et al., 2023). Pendekatan TaRL menjadi jawaban dari problematika dimana setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam satu tingkatan kelas tentu beragam (Mangesthi et al., 2023). Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda, ada peserta didik yang cepat belajar dan ada juga yang lamban dalam memahami pembelajaran (Unaenah & Sumantri, 2019). Pendekatan TaRL atau pendekatan pengajaran di tingkat yang tepat ini menawarkan kerangka kerja praktik pengajaran yang sesuai dengan bakat individu peserta didik. Teknik ini dibuat dengan memodifikasi prestasi, tingkat keterampilan, dan kebutuhan peserta didik. Penempatan peserta didik di kelas tidak ditentukan semata-mata karena tingkatan kelasnya, namun karena kekuatan dan bakat masing-masing dari peserta didik. Modifikasi dapat dilaksanakan dengan mengubah unsur seperti jangkauan sumber daya pendidikan, metode pengajaran, hasil pendidikan, dan keadaan lingkungan (Sufyadi et al., 2021). Pada saat menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru tidak perlu membuat banyak modul ajar atau rencana pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Sebaliknya, guru dapat menyiapkan modul ajar yang memuat kegiatan pembelajaran disertai petunjuk penyesuaian dengan berbagai tingkat prestasi dan karakteristik dari peserta didik yang berbeda (Sufyadi

et al., 2021). Untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, guru harus melakukan sebuah asesmen diagnostik, baik kognitif ataupun non-kognitif (Nasution, 2021). Asesmen diagnostik dapat dilakukan melalui kegiatan observasi, tanya jawab, maupun tes tertulis. Pada bagian lain, juga menjelaskan bahwa asesmen diagnostik bertujuan untuk mengetahui dan mendiagnosa capaian awal yang dimiliki setiap peserta didik, sedangkan asesmen diagnostik non-kognitif bertujuan untuk mengetahui keadaan emosi, minat, dan kesiapan belajar peserta didik (Nur Budiono & Hatip, 2023). Setelah asesmen diagnostik dilaksanakan, guru dapat menggunakan hasil dari asesmen tersebut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada pendekatan TaRL, setelah peserta didik melaksanakan asesmen diagnostik, peserta didik dikelompokkan sesuai dengan level (asesmen diagnostik) yang mereka miliki dan mendapatkan perlakuan sesuai dengan level tersebut (Pratama, 2023). Jika pendekatan yang diterapkan sesuai dengan level peserta didik, maka hasil belajar akan meningkat (Mangesthi et al., 2023). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pendekatan TaRL merupakan sebuah pendekatan yang akan membantu guru untuk mengatasi keragaman level literasi dan numerasi dari peserta didik tersebut.

Diantara pendapat tersebut, peneliti akan mencoba menerapkan pendekatan TaRL pada siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01, yaitu pada pembelajaran Matematika. Mata pelajaran matematika merupakan sebuah pembelajaran yang berfokus pada keterampilan literasi numerasi peserta didik (Salvia et al., 2022). Peneliti lain menambahkan bahwa keterampilan literasi numerasi merupakan keterampilan yang penting di abad ke-21 ini (Fajriyah, 2022). Sementara keterampilan literasi numerasi siswa di kelas IV masih tergolong rendah serta nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas IV juga rendah, yaitu . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektivitas penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif pre-eksperimental dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*, melalui desain *one group pretest posttest design* (tes awal – tes akhir grup tunggal). Berikut adalah pola penelitian metode *one group pretest-posttest design*.

Tabel 1 Pola Penelitian Metode *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: (Priadana & Sunarsi, 2021)

Keterangan:

O₁ : tes pengetahuan capaian awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan.

O₂ : tes pengetahuan capaian akhir (*posttest*) sesudah diberi perlakuan.

X : perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pedurungan Kidul 01 Kecamatan, Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 28 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan di penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan TaRL sedangkan variabel terikat menggunakan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa berasal dari nilai tes (*pretest-posttest*) serta kegiatan dokumentasi. Peneliti melaksanakan tes pengetahuan awal (*pretest*) untuk mengetahui capaian awal siapa sebelum menerima perlakuan serta melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui capaian akhir siswa sesudah memperoleh perlakuan, yaitu dengan penerapan pendekatan TaRL. Dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti berupa pengumpulan data dan foto pada saat menerapkan pendekatan TaRL pada siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01.

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa lembar tes *pretest-posttest* yang terdiri dari 20 buah soal pilihan ganda. Setelah data dihasilkan akan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, dan uji *N-gain*.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui data atau variabel penelitian yang memiliki sebaran data bersifat normal atau tidak (Usmadi, 2020). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada variabel terikat, yaitu hasil belajar *pretest-posttest* siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS for Windows* versi 25. Berdasarkan (Usmadi, 2020), ketentuan dalam mengetahui hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut.

1. Bila nilai signifikan atau probabilitas > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Bila nilai signifikan atau probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* atau uji normalitas merupakan sebuah teknik pengujian yang dilakukan untuk mengetahui taraf efektivitas sebuah perlakuan yang diberikan (Zulfa et al., 2023). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Gain ternormalisasi } \langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor posttest}}$$

Ada tiga kriteria nilai *N-Gain* yang bisa dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan (Apriliani et al., 2023).

Nilai <i>N-Gain</i>	Kriteria
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,70 > g \geq 0,30$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Sumber: Sundayana, 2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan *one group pretest posttest design* (tes awal – tes akhir grup tunggal) yang melibatkan satu kelas, yaitu kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01 dengan jumlah 28 siswa. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang terdiri dari variabel bebas berupa penerapan TaRL (X) dan variabel terikat berupa hasil belajar (Y). Hasil belajar didapatkan dari nilai *pretest posttest* yang diberikan sebelum dan setelah menerapkan pendekatan TaRL. *Pretest posttest* dilakukan dengan pemberian 20 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Akan diuraikan data hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti.

Berikut adalah data nilai hasil *pretest* siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01 sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL.

Tes	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Jumlah Skor	Rata-Rata	Jumlah Siswa
<i>Pretest</i>	40	80	1770	63,21	28
<i>Posttest</i>	60	100	2300	82,14	28

Sumber: Data Penelitian, 2023

Nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel 3 selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan untuk menguji *pretest* dan *posttest* pada penelitian menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk mengetahui bahwa data tersebut yang digunakan telah berdistribusi normal dengan kriteria taraf yang signifikan $> 0,05$ yang dilakukan pengujian melalui *software SPSS for Windows* versi 25, sehingga diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.183	28	.017	.936	28	.088
Posttest	.162	28	.057	.947	28	.163

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS versi 25, 2024

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa taraf signifikan pada *pretest* peserta didik yaitu $0,088 > 0,05$, sehingga dapat diartikan data berdistribusi normal. Data *posttest* diperoleh taraf signifikan $0,163 > 0,05$, sehingga dapat diartikan data berdistribusi normal. Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki nilai probabilitas atau signifikan $> 0,05$. Dapat diartikan bahwa nilai hasil belajar memiliki sebaran data normal.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji N-Gain atau gain ternormalisasi untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV ada atau tidaknya dari sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa penggunaan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas. Setelah diketahui bahwa data memiliki sebaran data normal, peneliti menggunakan teknik statistik parametrik untuk melakukan uji hipotesis, yaitu dengan menggunakan uji N-Gain. Di bawah ini adalah perhitungan uji N-Gain yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *software SPSS for Windows* versi 25, sehingga diperoleh data hasil uji seperti yang ada di tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
		m	m		

N-Gain	28	-1.00	1.00	.4461	.44177
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *mean* atau rata-rata mencapai 0,4461 yang menunjukkan kategori sedang. Peningkatan hasil belajar matematika siswa yang dilihat dari skor *pretest* dan *posttest* hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang membuktikan, setelah menganalisis hasil belajar yang diperoleh dari nilai siswa yang memuaskan terletak pada *posttest* dibandingkan dengan nilai *pretest*. Berdasarkan klasifikasi nilai N-Gain yang dihasilkan menurut Iriani (2019), diketahui nilai N-Gain sebesar 0,44177, artinya nilai tersebut dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL memiliki nilai efektivitas sedang terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar matematika. Hasil belajar *pretest* diperoleh rata-rata yaitu 63,21, setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan TaRL, peneliti memberikan *posttest* dan diperoleh rata-rata 82,14. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan *pretest* adalah $0,088 > 0,05$, sedangkan hasil *posttest* nilai signifikan sebesar $0,163 > 0,05$, dilihat dari data hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal. Penerapan pendekatan TaRL memiliki tingkat efektivitas sedang terhadap hasil belajar siswa, yaitu senilai 0,44177. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Kontekstual, 4(02), 67–75. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>
- Apriliani, P. I., Fakhriyah, F., Ardianti, S. D. (2023). *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality dalam Tema 9 Menjelajahi Ruang Angkasa di SD Negeri 3 Jambu*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Inovasi Perkembangan Kurikulum Prototipe Bentuk*

- Transformasi Pendidikan SD/MI. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>*
- Fajriyah, E. (2022). *Kemampuan Literasi Numerasi Siswa pada Pembelajaran Matematika di Abad 21*. Seminar Nasional Pendidikan, 21, 403–409.
- Fauzi, A. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak*. Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman, 1–17.
- Indartiningsih, D., Mariana, N., Subrata, H., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2023). *Perspektif Global Dalam Implementasi Teaching At The Right Level (Tarl) Pada Pembelajaran Berdifrensiasi Pada Kurikulum Merdeka*. 6(4), 1984–1994. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7547>
- Machali, I. (1970). *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 71. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94>
- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., & Miyono, N. (2023). *Pengaruh Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 19097–19104. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9405>
- Mubarokah, S. (2022). *Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur*. Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4(1), 165–179. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- Nasution, S. W. (2021). *Prosiding Pendidikan Dasar* URL: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index> Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 1(1), 135–142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Nur Budiono, A., & Hatip, M. (2023). *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran, 8(1), 109–123. <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>
- Pratama, M. A. (2023). *Improving Student Learning Outcomes Through the TaRL Learning Model on Discussion*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(1), 53–59. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.644>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). *Implementation of Independent Curriculum in Driving School*. Jurnal Basicedu, 6(4), 6313–6319.

- Rahmat, W., Marzuki, K., & Rahayu, S. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Teaching At the Right Level (Tarl) Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 17 Pare-Pare*. Global Journal Teaching Professional, 2(4), 2830–0866. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika*. Prosandika UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan), 3(2019), 352–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Sufyadi, S., Lambas, Rosdiana, T., Rochim, F. A. N., & Novrika, S. (2021). *Pembelajaran Paradigma Baru. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021*, 1–6. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3AZGEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=sakralitas+maluku&ots=BPWBm1oFwQ&sig=5uh07--OD0F07zIjdl654EJRNvc>
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). *Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin*. Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>
- Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). *Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan*. Jurnal Basicedu, 3(1), 106–111. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.78>
- Usmadi, U. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*. Inovasi Pendidikan, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Yuli, R. R., Utomo, A. P., & Sukoco, S. (2023). *Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dengan Model PBL Berbantuan Gallery Walk Untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA 2 di SMAN 1 Muncar*. Education Journal : Journal Educational Research and Development, 7(2), 239–254. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1285>
- Zulfa, L., Ermawati, D., & Reswari, L. A. (2023). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD Kelas V*. Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 14(4), 509–514. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria>.